

LAMPIRAN

Nomor Responden *:

Tanggal *:

*(Diisi oleh peneliti)

Kuesioner

Saya bernama Kristanto, mahasiswa Universitas Esa Unggul, Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik. Pada saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Sikap pelanggan pembaca Pos Kota di kelurahan Cengkareng Timur” Saya sangat mengharapkan anda bersedia untuk meluangkan sedikit waktu untuk menjawab kuesioner ini demi kelengkapan skripsi saya. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih.

Apakah anda pernah membaca berita kriminal harian Pos Kota?

Pilihlah salah satu jawaban dengan menggunakan tanda [√]

YA TIDAK

Jika “YA” maka anda bisa menjawab pernyataan kuesioner selanjutnya. Jika “TIDAK” pernyataan cukup sampai di sini.

Data status responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Pendidikan Terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S1

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dengan menggunakan tanda [\surd] dari pilihan yang menurut anda benar.

NB : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju

Daftar Pernyataan

Pernyataan bagian A.

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Setelah membaca berita kriminal di harian Pos Kota saya terbayang betapa berbahayanya dunia ini.					

		SS	S	N	TS	STS
2.	Saya menilai berita kriminal terlalu detail sehingga peniruan aksi oleh beberapa kalangan masyarakat kemungkinan dapat terjadi.					
3.	Berita kriminal Pos Kota berdampak pada meluasnya tindak kriminal yang terjadi dalam masyarakat.					
4.	Karena banyaknya pemberitaan kriminal, saya tidak lagi peka terhadap kriminalitas dan penderitaan korban.					
5.	Saya menilai berita kriminal merusak anak-anak khususnya remaja.					
6.	Karena banyaknya pemberitaan kriminal, saya menilai masyarakat tidak aman, dan tidak terkendalinya tindak kriminal.					
7.	Saya menilai berita kriminal harian Pos Kota berpotensi pada meningkatnya sifat keras dan sadistis dalam masyarakat.					
8.	Setelah membaca berita kriminal di harian Pos Kota saya merasakan adanya perasaan takut.					
9.	Membaca berita kriminal di harian Pos Kota saya merasa tidak nyaman.					
10	Membaca berita kriminal di harian Pos Kota menimbulkan perasaan cemas.					

Pertanyaan bagian B.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Berita kriminal harian Pos Kota secara tidak sadar membuat perilaku saya menjadi lebih agresif.					
2.	Setelah membaca berita kriminal harian Pos Kota saya cenderung menjadi lebih waspada dalam beraktifitas.					
3.	Berita kriminal cenderung meningkatkan kewaspadaan misalnya di tempat-tempat umum.					
4.	Dengan membaca berita kriminal saya lebih memilih untuk menghindari daerah-daerah rawan kejahatan.					
5.	Terkadang saya lebih memilih membawa peralatan khusus untuk melindungi diri dari tindak kejahatan.					
6.	Saya lebih memilih untuk tidak keluar saat jam malam pukul 23.00 keatas.					
7.	Modus-modus kejahatan baru di pemberitaan kriminal Pos Kota membuat saya cenderung antisipatif.					

TABEL TUNGGAL

NO	Jenis Kel		Umur				Pendidikan				Dampak negatif Berita Kriminal										SIKAP																					
	L	P	<20	20-29	30-39	40-50	SD	SMP	SMA	S1	1	2	3	4	5	6	7	Σ	Keterangan			Emosional			Σ	Keterangan			Sikap Perilaku							Σ	Keterangan					
																			T	S	R	8	9	10		T	S	R	11	12	13	14	15	16	17		T	S	R			
1	1			1				1			4	3	3	4	4	5	2	25		1			2	4	4	10		1			2	5	5	5	5	1	1	5	24		1	
2	1				1				1		4	5	4	3	4	5	4	29	1				4	3	4	11			1		4	4	5	5	2	1	4	25		1		
3	1			1				1			4	4	4	3	5	5	3	28	1				2	2	2	6				1	2	4	4	4	4	4	4	4	26		1	
4		1			1			1			4	4	4	3	3	4	3	25		1			3	3	3	9		1			2	3	3	3	2	4	4	21		1		
5		1		1					1		4	4	4	2	4	4	3	25		1			4	4	3	11		1			3	5	4	5	4	5	5	31	1			
6		1	1						1		4	3	4	3	4	3	2	23		1			4	3	4	11		1			2	4	4	5	3	4	5	27		1		
7		1	1						1		4	4	5	4	4	3	3	27		1			3	4	4	11		1			1	2	4	5	2	5	4	23		1		
8		1		1					1		5	4	2	2	2	4	4	23		1			3	3	4	10		1			4	4	4	3	2	4	4	25		1		
9	1			1					1		5	4	5	5	4	5	3	31	1				4	4	5	13	1				3	4	5	5	3	4	5	29	1			
10	1				1				1		5	5	4	5	4	5	5	33	1				4	5	4	13	1				5	5	5	4	4	4	5	32	1			
11	1				1			1			4	3	4	4	3	5	2	25		1			3	4	2	9		1			3	4	5	5	3	3	5	28	1			
12		1			1				1		5	4	3	4	4	5	3	28	1				3	4	4	11		1			3	4	4	5	4	4	5	29	1			
13		1			1				1		5	4	4	3	4	3	3	26		1			4	3	2	9		1			3	4	4	4	4	2	4	4	25		1	
14	1				1				1		5	4	2	4	4	5	3	27		1			3	4	3	10		1			3	4	4	5	3	2	5	26		1		
15	1				1				1		5	4	3	4	4	5	3	28	1				2	4	3	9		1			4	4	5	4	3	2	5	27		1		
16		1			1				1		4	5	5	2	3	3	3	25		1			4	3	4	11		1			2	5	5	5	2	5	5	29	1			
17		1		1					1		4	5	5	2	4	3	2	25		1			4	2	1	7		1			2	4	4	5	3	5	5	28	1			
18		1			1				1		4	4	4	3	4	4	2	25		1			4	4	4	12	1				2	4	3	4	4	4	4	25		1		
19	1				1				1		4	5	3	3	4	3	2	24		1			4	2	2	8		1			2	4	4	4	4	4	4	26		1		
20	1				1				1		4	4	4	4	4	3	3	26		1			3	3	3	9		1			4	3	3	3	3	4	23		1			
21	1			1					1		4	5	4	3	4	4	4	28	1				4	2	3	9		1			2	4	5	5	2	3	4	25		1		
22	1			1				1			5	5	3	5	4	4	3	29	1				3	1	2	6				1	3	5	5	4	2	3	4	26		1		
23		1		1				1			5	4	3	4	3	5	4	28	1				4	3	3	10		1			4	4	4	4	2	3	4	25		1		
24	1				1			1			5	4	4	4	5	4	3	29	1				4	4	4	12	1				4	5	5	5	3	4	5	31	1			
25		1		1					1		4	3	4	2	4	3	4	24		1			4	4	4	12	1				2	4	4	4	3	5	5	27		1		
26	1			1				1			4	5	4	5	4	4	3	29	1				3	3	4	10		1			3	4	5	5	3	3	5	28	1			
27		1		1					1		4	5	5	4	4	3	4	29	1				4	3	4	11		1			4	4	5	5	3	5	5	31	1			
28	1			1					1		4	5	3	5	5	4	4	30	1				3	3	3	9		1			3	4	4	4	3	3	4	25		1		
29	1				1				1		5	5	4	3	5	3	3	28	1				4	2	3	9		1			2	5	5	5	3	2	5	27		1		
30		1		1					1		5	4	4	3	5	5	4	30	1				5	4	4	13	1				4	4	5	5	5	5	5	33	1			
Σ	16	14	2	13	13	2	0	3	23	4									15	15	0								6	22	2								11	19	0	
	30		30				30				30			30			30			30							30															

CONTOH BERITA KRIMINAL HARIAN POS KOTA

MINGGU 6 JULI 2014

Antisipasi kejahatan 10 Posko dibangun

SEKEN (Pos Kota) -Guna mengantisipasi aksi kejahatan selama bulan suci Ramadhan, Polsek Senen, mendirikan 10 posko keamanan. Sejauh ini jajaran polsek memantau secara khusus enam titik yang dianggap rawan.

"Meski hanya enam titik daerah rawan, tapi kota memang mengantisipasinya dengan sepuluh titik posko keamanan," ujar Kapolsek

Senen Kumpul Kartono, Sabtu (5/7). Beberapa titik yang perlu diantisipasi diantaranya perlintasan kereta api Kramat Bunder, TL Simpang Lima dan Kramat Raya serta Paseban.

Selain kawasan rawan, yang perlu diantisipasi adalah daerah yang sering dianggap terjadi tawuran. Di kawasan itu juga dibangun posko, seperti di Paseban, Kali Pasir perbatasan

Menteng-Senen serta rivoli. "Dengan keberadaan petugas masyarakat yang mau makukan sholat teraweh maupun yang lalulalang tidak menjadi was-was," kata Kapolres Jakarta Pusat Kombes Pol Hendro Pandowo.

Dengan adanya posko polisi tentu akan membuat ruang gerak pelaku kejahatan tertutup.

(Silaen/us)

Pembakar juru parkir Monas hari ini dipecat

JAKARTA (Pos Kota) - Pratu Heri, anggota TNI yang membakar seorang juru parkir di kawasan Monumen Nasional (Monas), Senin (7/7) pagi, resmi dipecat.

Upacara pemecatan dilakukan di Markas Pusat Polisi Militer TNI AD, Gambir, Jakarta Pusat pukul 08.00. Sesuai rencana, upacara pemecatan dipimpin Inspektur Upacara, Komandan Puspomad Mayjen TNI Unggul K Yudoyono.

Kasubdis Penum Mabes TNI-AD, Kolonel Zaenal

mengatakan, TNI akan menegakkan hukum, Pratu Heri dipecat dari dinas aktif TNI AD Senin. Selesai Upacara, Komandan Puspomad Mayjen TNI Unggul K Yudoyono akan memberi keterangan pers.

Selain dikenakan sanksi pemecatan, Pratu Heri dijerat Pasal 354 KUHP tentang penganiayaan berat. Berkas-berkas pemeriksaan dari Polisi Militer Kodam Jaya, telah diserahkan kepada Odituriat Militer II-08 Jakarta.

Seperti diberitakan, seorang juru parkir di kawasan Monas dibakar pria berambut cepak, Senin (24/6) malam.

"Diduga korban tidak nyetor, hingga terjadi pembakaran," ujar Kanit Reskrim Gambir Kumpul Joko Waluyo, saat dihubungi lewat telepon.

Yusri, 40, tukang parkir yang mengalami luka bakar sekitar 50 persen, sudah mulai membaik dalam perawatan RSUD Tarakan.

(silaen/ian)

GARONG UMBAR

Pegawai
ditodong,
Rp15,4 juta
digarong

TEMBAKAN DI SPBU

BEKASI (Pos Kota) – Berbagai modus dilakukan garong dalam beraksi. Di Bekasi, dua perampok naik motor berlagak mau mengisi bensin di SPBU. Dua pegawai ditodong pistol, uang di laci RpRp15,4 juta digasak.

Peliput: Yanito Ka Hlm. 11 kol. 4



Siap-siap tawuran 15 pelajar diamankan

DEPOK (Pos Kota) -Petugas mengamankan belasan pelajar yang hendak tawuran. Remaja-remaja tanggung itu digiring aparat buser Polsek Limo setelah didapati membawa senjata tajam di Jl Raya Gandul (Pintu air I) No.67-E, Cinere, Kota Depok, Sabtu (5/7).

Pengamanan terhadap pelajar itu bersamaan dengan digelarnya operasi cipta kondisi yang langsung dipimpin Panit Reskrim Limo, Ipda Pradita Yulandi, S.Ik. Sebanyak 15 pelajar langsung didata dan diminta keterangan di mapolsek.

Adapun kelima belas pelajar yang diamankan, Eko, 22, warga RT.30/2 Gandul, Alan, 20, warga masjid Al Akhyar Cinere, Jefri, 17, warga RT.30/02 Gandul, Rizal, 16, warga

masjid Al Akhyar Cinere, Andika, 17, warga masjid Alkhyar Cinere, Bobby, 16, Dimas, 15, Rizal R, 16, Adam, 16, warga Jalan H.Saumin, Dian, 14, Dwi P, 15, Ilham, 16, Angga, 15, Agung, 14, dan Dedi, 14.

"Kelima belas pelajar yang diamankan merupakan satu tempat tinggal di daerah Cinere," ujar Waka-polresta Depok, AKBP Irwan Anwar. Dari tangan remaja itu ditemukan sejumlah senjata tajam diantaranya samurai, parang, clurit, gir yang diikat rantai dan

senjata lainnya. "Dari pengakuannya mereka akan menyerang anak kampung lain."

Selain senjata tajam dan mengamankan belasan remaja tersebut, petugas juga mengamankan motor mio B 6695 ZCZ dan motor Honda Supra merah yang diduga menjadi sarana untuk aksi penyerangan. "Pelaku dapat dikenakan undang-undang darurat membawa senjata tajam di depan umum tanpa ijin dan akan dihukum sesuai hukum yang berlaku," ungkapnya. (Angga/us)



MAMI PENYEKAP ABG MASIH DIBURU POLISI

“
Saat direkrut mereka dijanjikan gaji Rp15 juta perbulan
”

KOJA (Pos Kota) —Polisi masih memburu perekrut Anak Baru Gede (ABG) yang akan dipekerjakan di tempat hiburan malam hingga Sabtu (4/7). Saat penggrebekan kos-kosannya di Jl Samudera Oxford I Nomor 10 RT 03/06, Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara wanita yang disebut-sebut Mami Imelda, 35, tidak ada di tempat.

Peliput: Maryoto

“Kami masih mencari penanggung jawabnya, dia juga yang mengiming-imingi anak-anak tersebut. Tujuh anak yang sudah direkrut, setelah kita periksa dikem-

balikan kepada orangtuanya. Ada sembilan perempuan di rumah itu. Tujuh di antaranya, berumur kurang dari 17 tahun,” kata Kasat Reskrim Polres Jakarta Utara, Kopol-

Azhar Nugroho, kemarin.

Dariyanti, orangtua AA, 16, bersyukur bisa bertemu anaknya salah pergaulan dan mudah tertarik apalagi saat diiming-iming akan menerima gaji Rp 15 juta per bulan. “Anak saya memang sudah lama pengen kerja. Dia sempat ngomong ada yang nawari kerja lewat temannya di internet, tapi saya tidak terlalu menanggapi-nya,” ucap Dariyati.

Kopol Azhar mengingatkan kepada para orangtua untuk lebih menjaga anaknya tidak hanya di rumah tapi juga pergaulannya. Peran orangtua sangat penting bagi perkembangan si anak.

Orangtua yang kurang perhatian berpotensi mencari pergaulan di luar yang bisa membuatnya terjerumus. “Mereka tidak hanya sebagai korban tapi juga bisa jadi pelaku kriminalitas,” ucap Azhar.

BERAWAL LAPORAN

Kasus dugaan perdagangan manusia ini terungkap Kamis (3/7), berawal dari laporan, Dariyati ke Polsek Cilincing. Dia melaporkan anaknya, AA sudah seminggu tidak pulang.

Usai melapor Dariyati masih terus melakukan pencarian baik ke rumah kerabatnya maupun ke teman-teman anaknya hingga dia

mendapat informasi AA tinggal di rumah kos di Jalan Samudera Oxford I, No 10, RT 03/06, Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara.

Mendapat informasi itu, Dariyati kemudian memberitahu Polsek Cilincing dan kemudian berkoordinasi dengan Polsek Koja karena berada di wilayahnya.

Petugas kemudian bergerak dan berhasil mengamankan anak di bawah umur. Mereka adalah KS, M, ML, AO, NAS, AA, BA dan dua lainnya dewasa pembantu di kosan berlantai dua itu. Oleh petugas para ABG itu lalu dibawa ke Polres Jakarta Utara. (ilham/us)

SENIN 7 JULI 2014

Ketakutan dikeroyok massa usai beraksi

Copet nyemplung kali

Gasak HP penumpang busway

CENKARENG (Pos Kota) - Takut dikeroyok warga, pencopet HP milik penumpang busway, memilih melompat ke Kali Mookervart, Rawa Buaya, Jakarta Barat, Minggu (6/7) siang. Satu tersangka melarikan diri. *Ke Hlm. 11 kol. 6*

Pemuda bawa sebilah pedang digelandang ke kantor polisi

DEPOK (Pos Kota) - Seorang pemuda menyembunyikan sebilah pedang dalam jaket di depan SPBU Margonda, diamankan Polsek Beji dalam satu operasi di Jalan Margonda Raya, Kel. Kemirimuka, Kec Beji Depok, Minggu (6/7) dinihari.

Matthew Antonio Rundengan, 18, diamankan saat nongkrong bersama-teman-temannya. Dia tak berkutik ketika polisi menyita pedang miliknya.

Kanit Reskrim Beji AKP Syah Johan langsung memimpin Operasi Cipta Kondisi menjelang sahur. Tujuannya, untuk mengantisipasi tawuran yang kerap terjadi di lokasi tersebut.

DICURIGAI

"Anggota mencurigai gerombolan pemuda menggunakan motor, berhenti di depan SPBU. Saat anggota memeriksa kelompok pemuda, seorang pemuda diamankan membawa sajam," ujar Kapolsek Beji, Kompol Ni Gusti Ayu kepada Pos Kota.

Karena membawa senjata tajam, Matthew Antonio Rundengan dapat diancam pasal 2 ayat 1 UU Darurat No.12 Tahun 1951. "Pelaku diamankan di Polsek Beji beserta senjata tajam yang dibawanya. Sedangkan dua saksi, yakni temannya hanya diminta keterangan," kata Kompol Ni Gusti Ayu. (angga/ian)

Mayat pria nyender di kuburan dikira hantu

TANAH ABANG (Pos Kota) - Seorang pria tak dikenal ditemukan meninggal dengan cara duduk bersandar di satu pusara TPU Karet Bivak, Jalan Penjernihan Raya, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Minggu (6/7) dinihari. Penemuan jasad bertato tulisan Rizal di lengan kanan, sempat membuat warga sekitar yang tengah bersantap sahur, heboh.

Menurut perkiraan, mayat lelaki tersebut berusia sekitar 20 tahun.

Saat ditemukan, dia memakai topi biru menutupi wajah, kaos merah, celana jeans hitam dengan tinggi badan sekitar 160 centimeter.

"Di lengan kanan korban ada tato bertuliskan Rizal,"

Kapolsek Metro Tanah Abang AKBP Anom Setyadji di lokasi kejadian.

Sekitar pukul 03:00, Iwan tengah berupaya memetik pohon maja yang berbuah lebat di sekitar kuburan Karet Bivak. Namun dia kaget melihat sosok manusia nyandar di

satu pusar dengan wajah tertutup topi. Karena ketakutan, karyawan pencucian kendaraan ini kabur lalu teriak histeris, hantu, hantu.

JALAN PINTAS

Warga sekitar berdatangan menenangkan Iwan. Setelah ditanyai, dia menjelaskan sosok yang baru saja dilihatnya di arel TPU Karet Bivak. Ketika diperiksa, Iwan benar, tetapi bukan hantu, melainkan seorang pria yang telah meninggal dunia bersandar di satu pusara.

Tak ada identitas korban. Karena itu, jenazah pria yang dikira hantu ini, dikirim polisi ke RSCM untuk diotopsi. Menurut warga sekitar, kata Kapolsek, lokasi di TPU itu sering dilalui bahkan dijadikan jalan pintas menuju TPU lain. Karena itu, bisa saja saat itu pria bertato di lengan itu melintas, tiba-tiba dia sakit lalu duduk sambil istirahat hingga akhirnya meninggal.

Dalam pemeriksaan sementara, Kapolsek Metro Tanah Abang AKBP Anom Setyadji mengatakan, tidak menemukan tanda-tanda penganiayaan di tubuh korban. Karena itu, jenazah pria tersebut dikirim ke RSCM guna memastikan penyebab kematiannya. (Silaen/ian)

Dikeroyok bandar narkoba

PEMUDA TEWAS DI DEPAN PACAR

► Coba melera! sang gadis ditusuk

Brewok dihabisi

Peliput: Wanto

PALMERAH (Pos Kota) - Dikeroyok tiga pria, pemuda tewas di hadapan pacar di Kota Bambu Selatan, Palmerah, Sabtu (5/7) malam. Pelaku yang dikenal sebagai bandar narkoba juga melukai si gadis yang mencoba melera!

Ke Hlm. 11 kol. 6

Si Brewok dihabisi dibuang di fly over

TANAH ABANG (Pos Kota) - Berwok, 43, tewas bersimbah darah di kolong Jalan Simpang Susun (Fly Over) Jatibaru, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Sabtu (5/7) menjelang tengah malam. Usus terburai, dada menganga karena luka tusuk. Polisi menduga, antara pelaku dengan korban sudah saling kenal.

Ke Hlm. 11 kol. 6



Catatan Kriminal Sepekan

Waspadai siklus tahunan tindak kriminalitas

Penulis: Yahya A. Hakim

WANITA ini menyaksikan langsung pria kekasihnya tewas di tangan kawanan perampok yang merampas sepeda motor yang dikendarai bersama pacar. Heru, 28, menemui ajal akibat luka tebasan clurit di perut. Dari kesaksian Gayatri, 25, tindakan sadis yang berjumlah tiga orang itu dilakukan lantaran mencoba mempertahankan Suzuki Satria FU miliknya dari rampasan

kompolotan penjahat.

Peristiwa perampokan yang berujung pembunuhan itu terjadi saat pasangan kekasih ini melintas di Jalan Kamal Raya, Penjaringan, Jakarta, (Pos Kota, 3/7). Hanya berselang beberapa hari, perampok bermotor kembali menebar teror di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Kali ini yang menjadi sasaran adalah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di

Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi.

Pelaku berjumlah dua orang mengasak uang belasan juta rupiah dari SPBU setelah menodong pegawai pom bensin dengan senjata api (Pos Kota, 6/7). Kawanan garong ini juga nyaris melukai warga yang ingin meringkusnya dengan berondongan senpi yang mereka bawa, beruntung muntahan peluru dari senjata pelaku tak satu pun mengenai warga.

Kedua peristiwa perampokan tersebut mewarnai rangkaian tindak kriminalitas yang terjadi dalam sepekan terakhir atau di pekan pertama bulan puasa. Diprediksi, kejahatan serupa bakal marak terjadi mengingat siklus tahunan tindak kriminalitas menjelang Lebaran. Dan, ini harus diwaspadai.

Selain SPBU, kantor pegadaian dan bank, individu tak luput menjadi sasaran pelaku. Momentum Hari Raya kerap memicu kejahatan tak hanya kuantitas namun juga kualitas. Desakan kebutuhan dijadikan dalih bagi mereka untuk bertindak kalap demi mendapatkan hasil rampokan. Melukai bahkan membunuh tak segan dilakukan ketika ada perlawanan dari korban. Tragis!

PILPRES

Sementara dari segi kuantitas ditenggarai juga mengalami peningkatan. Momentum pemilihan presiden (Pilpres) yang berlangsung 9 Juli nanti menjadi pemicu lain pelaku beraksi selain momen Lebaran. Kendati motif di balik tindak kriminalitas tidak semata materi namun cenderung untuk menimbulkan keresahan masyarakat dengan mengusik stabilitas keamanan dan ketertiban di masyarakat (kamtibmas). Gangguan kamtibmas ini diprediksi bisa terjadi pasca-pencoblosan.

Menjadi pekerjaan rumah (PR) tak mudah bagi aparat kepolisian untuk menjaga stabilitas keamanan di tengah dua momentum yang bisa menjadi pemicu tindak kriminalitas. Semoga tantangan ini mampu diatasi aparat kepolisian. (ian)

